

Analisis Penggunaan Media Mobil Garis Bilangan dalam Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Siswa Kelas I Sekolah Dasar

Wahyu Kurniawan^{1*}, Sita Isna Maliuna², Ina Agustin³

¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Indonesia

*Correspondent email: wahyukurniawan2413@gmail.com

Received: 29 April 2026 **Revised:** 18 Mei 2026 **Accepted:** 2 Juli 2026 **Published:** 17 Juli 2026

©2026 by the authors. Licensee Learning Strategies: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran
This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons
Attribution (CC BY NC) license <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.

Abstract. This research is motivated by the fact that first-grade elementary school students still find it difficult to understand the abstract concepts of addition and subtraction, necessitating the use of concrete and interactive learning media. This study aims to analyze the use of number line cars in learning addition and subtraction for first-grade elementary school students. This study uses a descriptive qualitative approach and was conducted at SDN Sidomukti 2 with 22 students as research subjects, consisting of 12 female students and 10 male students, as well as the class teacher as informant. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation, while data analysis used an interactive model that includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the use of number line cars can help students visualize the concept of addition as a forward movement and subtraction as a backward movement, thus facilitating concrete understanding of the concept. In addition, the use of this media also increases student activity and involvement in the learning process and creates a more interesting learning atmosphere. However, the use of this media requires good classroom management and guidance from teachers so that it can be used optimally by all students. Number line car media can be one of the alternative learning media that supports the mathematics learning process in the lower grades of elementary school."

Key words : Number line car media, mathematics learning, addition and subtraction

Abstrak Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya kesulitan siswa kelas I sekolah dasar dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan yang bersifat abstrak, sehingga diperlukan penggunaan media pembelajaran yang konkret dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media mobil garis bilangan dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan siswa kelas I sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SDN Sidomukti 2 dengan subjek penelitian sebanyak 22 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki serta guru kelas sebagai informan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media mobil garis bilangan mampu membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep penjumlahan sebagai gerakan maju dan pengurangan sebagai gerakan mundur, sehingga mempermudah pemahaman konsep secara konkret. Selain itu, penggunaan media ini juga meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Namun demikian, penggunaan media ini memerlukan pengelolaan kelas yang baik dan bimbingan dari guru agar dapat digunakan secara optimal oleh seluruh

siswa. Media mobil garis bilangan dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran matematika di kelas rendah sekolah dasar."

Kata Kunci : Media mobil garis bilangan, pembelajaran matematika, penjumlahan dan pengurangan.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang sistematis dan bermakna. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga pada proses bagaimana siswa memahami konsep secara bertahap sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitifnya. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis adalah matematika, khususnya pada materi dasar seperti penjumlahan dan pengurangan (Kemendikbudristek, 2022).

Pembelajaran matematika di kelas I sekolah dasar seringkali menghadapi kendala, terutama dalam membantu siswa memahami konsep operasi hitung yang masih bersifat abstrak. Siswa pada tahap operasional konkret cenderung membutuhkan bantuan media pembelajaran yang dapat memvisualisasikan konsep secara nyata. Tanpa adanya media yang sesuai, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami proses penjumlahan dan pengurangan, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan kurang menarik (Widjajanti, 2020).

Media pembelajaran memiliki peran penting sebagai sarana yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih konkret dan mudah dipahami. Penggunaan media yang tepat tidak hanya membantu siswa memahami konsep, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menjembatani konsep abstrak menjadi pengalaman belajar yang nyata dan bermakna bagi siswa (Arsyad, 2017). Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah media mobil garis bilangan. Media ini merupakan pengembangan dari konsep garis bilangan yang dikombinasikan dengan unsur visual dan gerak, sehingga dapat membantu siswa memahami proses penjumlahan sebagai gerakan maju dan pengurangan sebagai gerakan mundur. Penggunaan media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan interaktif bagi siswa (Rahmawati, 2022).

Berdasarkan hasil Observasi pada 6 April 2026 di SDN Sidomukti 2, diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika masih terbatas, sehingga siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih konkret.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk memperjelas penyampaian materi serta membantu siswa dalam memahami konsep yang bersifat abstrak. Media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna (Mawa et al., 2023).

Media garis bilangan adalah alat bantu visual yang digunakan untuk merepresentasikan bilangan dalam bentuk garis lurus yang memiliki arah tertentu. Media ini membantu siswa dalam memahami konsep urutan bilangan serta operasi penjumlahan dan pengurangan melalui pergerakan maju dan mundur pada garis bilangan. Dengan menggunakan media garis bilangan, siswa dapat memvisualisasikan proses perhitungan secara lebih konkret (Rahmawati, 2022).

Media mobil garis bilangan merupakan pengembangan dari media garis bilangan yang dikombinasikan dengan unsur visual dan gerak. Dalam media ini, objek berupa mobil digunakan sebagai penunjuk pergerakan pada garis bilangan sehingga siswa dapat melihat secara langsung proses penjumlahan dan pengurangan. Media ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar (Pratama, 2020).

Penggunaan media dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Media yang digunakan secara tepat dapat membantu siswa dalam memahami konsep, meningkatkan keaktifan belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik. Oleh karena itu, guru perlu memahami cara penggunaan media secara efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Sari & Putra, 2021).

Adapun Langkah-langkah penggunaan media Mobil Garis Bilangan dalam pembelajaran diawali dengan guru menyiapkan media garis bilangan beserta mobil sebagai alat bantu penunjuk. Selanjutnya, guru menjelaskan konsep dasar garis bilangan kepada siswa agar mereka memahami fungsi dan cara penggunaannya. Guru kemudian memberikan contoh operasi penjumlahan dengan menggerakkan mobil ke arah kanan serta contoh operasi pengurangan dengan menggerakkan mobil ke arah kiri sesuai dengan nilai yang dihitung. Setelah memperoleh penjelasan dan contoh, siswa mempraktikkan penggunaan media secara langsung untuk menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan sehingga mereka dapat memahami konsep operasi hitung bilangan secara lebih konkret, aktif, dan menyenangkan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media mobil garis bilangan dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan siswa kelas I sekolah dasar.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses penggunaan media mobil garis bilangan dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas I sekolah dasar. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami fenomena pembelajaran secara alami, khususnya terkait interaksi antara guru, siswa, dan media pembelajaran selama proses berlangsung (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sidomukti 2 pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah siswa kelas I yang berjumlah 22 siswa, terdiri dari 12 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Selain itu, guru kelas juga dilibatkan sebagai informan utama untuk memberikan informasi terkait pelaksanaan pembelajaran dan penggunaan media mobil garis bilangan. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan kebutuhan penelitian yang berfokus pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan.

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama. Peneliti berperan langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data di lapangan. Selain itu, digunakan instrumen pendukung berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati

aktivitas siswa dan guru selama penggunaan media mobil garis bilangan, pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari guru terkait penggunaan media, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan dan catatan lapangan (Sugiyono, 2021).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran untuk melihat bagaimana media mobil garis bilangan digunakan serta bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tersebut. Wawancara dilakukan kepada guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai kelebihan, kendala, serta pengalaman dalam menggunakan media pembelajaran. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian. (Moleong, 2018)

Teknik analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif agar mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola-pola temuan yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung (Miles et al., 2014).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri Sidomukti 2 untuk mendeskripsikan penggunaan media Mobil Garis Bilangan dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan di kelas I sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi, guru menggunakan media Mobil Garis Bilangan sebagai alat bantu dalam menjelaskan konsep penjumlahan dan pengurangan melalui pergerakan mobil pada garis bilangan. Guru terlebih dahulu menjelaskan cara menggunakan media, kemudian memberikan contoh penyelesaian soal sebelum peserta didik melakukan praktik secara bergantian. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik memperhatikan penjelasan guru dan mengikuti setiap tahapan pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media konkret membantu peserta didik

memvisualisasikan konsep operasi hitung sehingga materi lebih mudah dipahami sesuai dengan karakteristik peserta didik pada tahap operasional konkret.(Hadi, 2019).



Gambar 1. Dokumentasi Penggunaan Media Mobil Garis Bilangan

Penerapan media Mobil Garis Bilangan selama pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan belajar. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, peserta didik terlihat antusias ketika menggunakan media untuk menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan. Beberapa peserta didik mengajukan pertanyaan ketika mengalami kesulitan, sedangkan peserta didik lainnya mampu menjelaskan kembali langkah-langkah penyelesaian soal menggunakan media tersebut. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan media memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung lebih interaktif dan tidak hanya berpusat pada guru(Mawa et al., 2023).

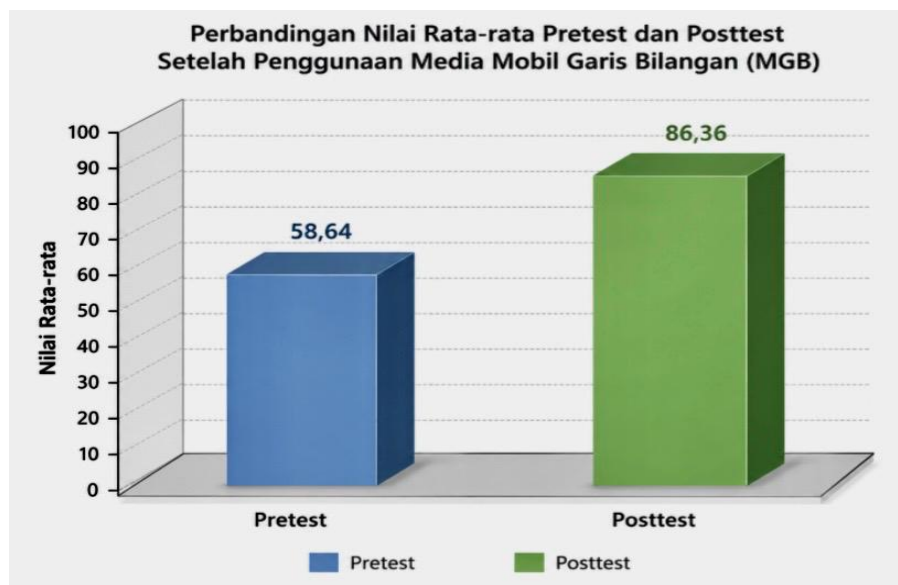
Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas menyampaikan bahwa media Mobil Garis Bilangan membantu menjelaskan konsep penjumlahan dan pengurangan yang sebelumnya sulit dipahami oleh peserta didik apabila hanya dijelaskan secara lisan. Guru juga menjelaskan bahwa peserta didik terlihat lebih fokus mengikuti pembelajaran dan lebih percaya diri ketika diminta menggunakan media di depan kelas. Hasil dokumentasi memperlihatkan bahwa peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib serta menggunakan media sesuai arahan guru. Temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Mobil Garis Bilangan dapat mendukung proses pembelajaran matematika melalui penyajian konsep yang lebih konkret dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas I sekolah dasar.



Gambar 2. Wawancara dengan Guru Kelas I

Guru kelas I menyampaikan bahwa penggunaan media Mobil Garis Bilangan membuat proses pembelajaran lebih bervariasi dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Guru mengamati bahwa peserta didik tampak lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih berani mengajukan pertanyaan ketika mengalami kesulitan, serta aktif menggunakan media saat menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan. Guru juga menjelaskan bahwa penggunaan media selalu dipadukan dengan metode tanya jawab, diskusi, dan pemberian latihan soal agar peserta didik memperoleh kesempatan untuk memahami materi melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa media Mobil Garis Bilangan berperan sebagai alat bantu yang mendukung pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas I sekolah dasar sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Destrinelli et al., 2021).

Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang dilakukan, terlihat adanya perbedaan nilai rata-rata peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media Mobil Garis Bilangan. Nilai rata-rata pretest menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan. Sementara itu, nilai rata-rata posttest menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest. Data tersebut menjadi informasi pendukung yang sejalan dengan hasil observasi dan wawancara, yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran serta lebih mudah memvisualisasikan konsep penjumlahan dan pengurangan melalui penggunaan media Mobil Garis Bilangan.



Gambar 3. Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest

Grafik pada Gambar 3 memperlihatkan perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest peserta didik pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan menggunakan media Mobil Garis Bilangan. Nilai rata-rata pretest sebesar 58,64, sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 86,36. Perbedaan nilai tersebut menjadi data pendukung yang sejalan dengan hasil observasi dan wawancara selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik tampak lebih aktif mengikuti pembelajaran, berani menggunakan media saat menyelesaikan soal, serta mampu menunjukkan langkah-langkah penjumlahan dan pengurangan melalui pergerakan mobil pada garis bilangan. Temuan ini menunjukkan bahwa media Mobil Garis Bilangan dapat digunakan sebagai media konkret dalam pembelajaran matematika sehingga peserta didik lebih mudah memvisualisasikan konsep penjumlahan dan pengurangan sesuai dengan karakteristik pembelajaran di kelas I sekolah dasar (Widjajanti, 2020).

3.2 Pembahasan

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penggunaan media Mobil Garis Bilangan mendukung proses pembelajaran penjumlahan dan pengurangan di kelas I sekolah dasar. Selama pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat mengikuti kegiatan belajar dengan antusias, aktif menggunakan media, serta terlibat dalam menjawab pertanyaan dan menyelesaikan soal yang diberikan guru. Penggunaan media Mobil Garis Bilangan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

memvisualisasikan konsep penjumlahan sebagai gerakan maju dan pengurangan sebagai gerakan mundur pada garis bilangan. Kondisi tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas rendah yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret sehingga memerlukan media pembelajaran yang dapat menyajikan konsep matematika secara nyata. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hadi (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran konkret dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang masih bersifat abstrak melalui pengalaman belajar secara langsung.

Dari Aspek proses pembelajaran penggunaan media Mobil Garis Bilangan menunjukkan bahwa peserta didik terlibat secara aktif selama proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga diberi kesempatan untuk menggunakan media secara langsung, menjawab pertanyaan, menyelesaikan soal, dan berdiskusi dengan teman. Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa penggunaan media membuat suasana pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Temuan tersebut menggambarkan bahwa media Mobil Garis Bilangan tidak hanya digunakan sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi, tetapi juga mendukung terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Mawa et al. (2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat mendukung keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar.

Penggunaan media Mobil Garis Bilangan juga terlihat dalam cara peserta didik mengikuti pembelajaran konsep penjumlahan dan pengurangan. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik menggunakan pergerakan mobil pada garis bilangan untuk menunjukkan penjumlahan sebagai gerakan maju dan pengurangan sebagai gerakan mundur. Peserta didik juga diberi kesempatan untuk menjelaskan kembali langkah penyelesaian soal setelah menggunakan media. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Mobil Garis Bilangan memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui representasi konkret. Kondisi ini sesuai dengan pendapat Widjajanti (2020) bahwa pembelajaran matematika dapat menggunakan pengalaman belajar dan representasi konkret untuk membantu peserta didik memahami konsep matematika.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media Mobil Garis Bilangan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Peserta didik tampak antusias ketika mengikuti pembelajaran, terutama saat memperoleh kesempatan untuk menggunakan media secara langsung. Peserta didik juga terlihat lebih aktif memperhatikan penjelasan guru, mencoba menggunakan media, dan mengikuti kegiatan penyelesaian soal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Mobil Garis Bilangan dapat mendukung perhatian dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Destrinelli et al. (2021) bahwa penggunaan media pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendukung keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media Mobil Garis Bilangan tidak terlepas dari beberapa kendala selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, salah satu kendala yang ditemukan adalah keterbatasan waktu pembelajaran, terutama ketika seluruh peserta didik memperoleh kesempatan untuk menggunakan media secara langsung. Selain itu, guru perlu melakukan pengelolaan kelas agar penggunaan media tetap terarah dan kegiatan pembelajaran berjalan dengan tertib. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran perlu disertai dengan pengelolaan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman (2017) bahwa pengelolaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang terarah.

Di sisi lain, hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa peserta didik masih membutuhkan bimbingan dalam menggunakan media Mobil Garis Bilangan secara mandiri. Peserta didik menunjukkan kemampuan yang berbeda dalam mengikuti langkah-langkah penggunaan media dan menyelesaikan soal yang diberikan. Oleh karena itu, guru memberikan pendampingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan agar setiap peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan.

Secara keseluruhan, hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa penggunaan media Mobil Garis Bilangan memberikan pengalaman belajar secara

langsung kepada peserta didik pada materi penjumlahan dan pengurangan. Media digunakan untuk memvisualisasikan konsep melalui pergerakan mobil pada garis bilangan, sedangkan peserta didik terlibat dalam kegiatan mencoba, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan soal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa Mobil Garis Bilangan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran konkret untuk mendukung pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan di kelas I sekolah dasar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan media Mobil Garis Bilangan dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan siswa kelas I sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tersebut memberikan pengalaman belajar yang konkret dan interaktif bagi peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, media Mobil Garis Bilangan digunakan untuk memvisualisasikan konsep penjumlahan sebagai gerakan maju dan pengurangan sebagai gerakan mundur pada garis bilangan. Selama pembelajaran, peserta didik terlibat dalam kegiatan menggunakan media, menjawab pertanyaan, menyelesaikan soal, dan berdiskusi dengan teman. Penggunaan media juga membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan menarik. Namun, penerapannya memiliki beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan adanya peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan dalam menggunakan media. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan penggunaan media dengan kondisi kelas serta memberikan pendampingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan. Bagi peneliti selanjutnya, penggunaan media Mobil Garis Bilangan dapat dikaji dengan pendekatan atau metode yang berbeda untuk memperoleh gambaran lebih lanjut mengenai penggunaannya dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar

.Ucapan Terima Kasih

Syukur alhamdulillah, artikel ini dapat rampung atas izin Allah SWT. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga atas dukungan tanpa henti. Apresiasi tinggi juga saya sampaikan kepada Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan, serta rekan-rekan sarjana Universitas PGRI Ronggolawe Tuban atas

motivasi dan perjuangan bersama. Semoga karya ini membawa manfaat dan berkah bagi kita semua.

Referensi

- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada
- Destrinelli, D., dkk. (2021). *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jambi: Universitas Jambi Press
- Hadi, S. (2019). *Pendidikan matematika realistik: Teori, pengembangan, dan implementasinya*. Rajawali Pers.
- Kemendikbudristek. (2022). *Laporan mutu pendidikan nasional*.
- Mawa, I. W., Suarni, N. K., & Parmiti, D. P. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–120.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Pratama, R. (2020). Pengembangan media garis bilangan untuk meningkatkan pemahaman operasi hitung siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 5(1), 34–41.
- Rahmawati, L. (2022). Penggunaan media garis bilangan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 45–53.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, M., & Putra, A. (2021). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2107–2115.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, N. (2019). Penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 78–86.
- Widjajanti, D. B. (2020). *Pembelajaran matematika realistik untuk siswa sekolah dasar*. UNY Press.